

ABSTRAK

Anisa Nurul Aini : Pengaruh Belanja Langsung Terhadap Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Kabupaten Bandung Tahun 2006-2015

Pemerintah Kabupaten Bandung melakukan belanja daerah setiap tahunnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, salah satunya adalah dengan belanja langsung yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terjadi ketidakkonsistenan realisasi belanja langsung sehingga mempengaruhi sisa anggaran di akhir tahun pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung pada tahun 2006-2015. Hal ini dibuktikan dengan realisasi belanja langsung yang tidak terealisasi seluruhnya membuat sisa anggaran di akhir menumpuk dan pelayanan kepada publik pun tidak maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh parsial serta simultan belanja modal dan belanja barang dan jasa dalam belanja langsung terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) di Kabupaten Bandung pada tahun 2006-2015.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu belanja langsung sebagai variabel X dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) sebagai variabel Y. Penulis menggunakan teori belanja langsung dari Mursyidi (2013) yang terdiri dari dimensi-dimensi diantaranya belanja modal dan belanja barang dan jasa. Sedangkan untuk variabel Y sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) penulis menggunakan teori Baldric Siregar (2015).

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan guna mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan. Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik, uji parsial dan uji simultan dengan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel belanja modal tidak berpengaruh terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) karena $t_{hitung} (-0,137) < t_{tabel} (2,365)$ dengan taraf signifikansi $0,895 > 0,05$ maka H_0 diterima, variabel belanja barang dan jasa secara parsial berpengaruh terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) karena $t_{hitung} (2,995) > t_{tabel} (2,365)$ dengan taraf signifikansi $0,020 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa belanja modal dan belanja barang dan jasa berpengaruh secara simultan terhadap sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(12,197) > (5,32)$ maka H_0 ditolak dengan persentase pengaruh variabel X (belanja modal, dan belanja barang dan jasa) terhadap variabel Y sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) sebesar 0,659 atau 65,9% sedangkan 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Belanja Langsung (Belanja Modal, dan Belanja Barang dan Jasa) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).

ABSTRACT

Anisa Nurul Aini : The influence of Direct Expenditures Toward the rest of the More Budget Financing (SILPA) Bandung Regency Years 2006-2015

Bandung Regency Government doing the shopping area each year to improve the quality of public services, one of which is by shopping directly budgeted is directly related to the implementation of programs and activities. A phenomenon that occurs in this study i.e., the realization of direct spending of inconsistencies occur so as to affect the remainder of the budget at the end of the year at the Department of revenue and financial management (DPPK) Bandung District in 2006-2015. This is proven by the realization of the direct expenditures that do not make the rest of the budget entirely realised in the end piling and service to the public was not the maximum.

The purpose of this study is to analyze and find out the magnitude of the influence of partial as well as simultaneous capital spending and shopping goods and services in direct expenditures toward the rest of the more budget financing (SILPA) in Bandung District in 2006-2015.

This research consists of two variables, namely direct shopping as the variable X and the rest of the more budget financing (SILPA) as the variable Y. Writers use theory of shopping directly from Mursyidi (2013) which consists of the dimensions of which are capital expenditures and shopping goods and services. As for the rest of the Y variables more financing budget (SILPA) the author uses the theory of Baldric Siregar (2015).

Research methods method using a quantitative approach with associative. The technique of data collection conducted in this research is the study of librarianship in order to get the secondary data is needed. The test statistic used is with a classic assumption test, test and test simultaneously with partial analysis of multiple regression and coefficient of determination.

Test results showed that the hypothesis partially variable capital expenditures have no effect against more financing budget (SILPA) because $t_{hitung} (0.137) < t_{tabel} (2.365)$ significance level $0.895 > 0.05$ then H_0 is accepted, the goods and services expenditure variables in partial influence on the rest of the more budget financing (SILPA) because $t_{hitung} (2.995) > t_{tabel} (2.365)$ significance level $0.05 > 0.020$ then H_0 is rejected. Simultaneously can be disipulkan that the capital spending and shopping goods and services take effect simultaneously against the rest of the more budget financing (SILPA) because $F_{calculate} > F_{table} (12.197) > (5.32)$ then H_0 is rejected with a percentage of the influence of the variable X (capital expenditures, and shopping for goods and services) against the variable Y rest of more financing budget (SILPA) of 0.659 65.9% whereas or 34.1% influenced by other variables that are not examined by the researchers.

Keywords: Direct Expenditure (capital expenditures, and shopping for goods and services) and the rest of the More Budget Financing (SILPA).